



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL BABI HUTAN (SUS SCROFA) YANG TERINFEKSI PARASIT INTERNAL DI KAWASAN LHOKNGA, ACEH BESAR

ABSTRACT

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL BABI HUTAN
(Sus scrofa) YANG TERINFEKSI PARASIT INTERNAL
DI KAWASAN LHOKNGA, ACEH BESAR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran histopatologi ginjal babi hutan (Sus scrofa) yang terinfeksi parasit internal. Sampel penelitian menggunakan 3 ekor babi hutan dengan kriteria terinfeksi parasit internal. Babi hutan (Sus scrofa) di eutanasia dan dilakukan pemeriksaan darah dan feses lalu dinekropsi untuk mengambil ginjalnya. Beberapa bagian ginjal diambil untuk diperiksa secara patologi anatomi (PA), setelah itu dibuat sediaan secara histopatologi (HP) dengan menggunakan pewarnaan Haematoxylin Eosin (HE). Pembuatan sediaan histopatologi diawali dari fiksasi, stopping point, dehidrasi, penjemuran, infiltrasi, penanaman dan pemotongan dengan ketebalan 5 μ m. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemeriksaan babi pertama (B1) anakan jantan terinfeksi Anaplasma marginale, pemeriksaan PA tidak ada perubahan dan secara HP mengalami nekrosis tubulus, infiltrasi sel radang dalam glomerulus, penyempitan lumen tubulus dan infiltrasi leukosit. Pada pemeriksaan feses babi kedua (B2) anakan jantan ditemukan telur cacing Strongyloides ransomi, pemeriksaan PA tidak ada perubahan dan secara HP mengalami infiltrasi sel radang dalam glomerulus, kapsula bowman mulai menipis, piknotis, kariolisis, karioreksis, dan infiltrasi leukosit. Sementara hasil pemeriksaan pada babi ketiga (B3) anakan jantan tidak terinfeksi parasit namun pada pemeriksaan HP terdapat infiltrasi sel radang.